

HARI KARTINI DI REMBANG

Peringatan Disederhanakan

REMBANG (KR) - Peringatan hari lahirnya pahlawan emansipasi wanita RA Kartini di Kabupaten Rembang, Selasa (21/4) hari ini, diselenggarakan secara sederhana. Hal itu disebabkan peringatan hari lahir ke-143 RA Kartini tahun 2021 ini masih dalam kondisi pandemi Covid-19. Ini sangat berbeda dengan peringatan tahun-tahun sebelumnya yang selalu semarak, mengingat tokoh emansipasi wanita itu disemayamkan di Desa Bulu Kecamatan Bulu Kabupaten Rembang. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Dinbudpar) Kabupaten Rembang, Ir Dwi Purwanto mengatakan hal itu kepada KR di kompleks Museum RA Kartini Jalan Gatot Subroto, Rabu (20/4). "Peringatan Hari Kartini tahun ini tetap diselenggarakan, dengan protokol kesehatan. Di antaranya ziarah ke makam Ibu Kartini dengan khataman Alquran di kompleks makam RA Kartini," jelasnya.

Sebelumnya, lanjut Dwi Purwanto, juga telah diselenggarakan penjamasan pusaka milik para adipati Rembang, termasuk milik Adipati RM Djojoadingrat (suami RA Kartini) di kompleks museum Kartini. "Acara puncak peringatan dijadwalkan Rabu (21/4) dengan resepsi di Pendapa Kabupaten Rembang, yang menurut rencana akan dihadiri Ny Siti Atiqoh Ganjar Pranowo, bupati dan isteri serta Wakil Bupati, pejabat Forkompinda dan undangan terbatas," ungkapnya. Berdasarkan pengamatan KR, kompleks makam RA Kartini sudah empat hari terakhir ini didatangi warga dari berbagai daerah. Sejumlah organisasi wanita sudah berduyun-duyun ke Desa Bulu untuk melakukan ziarah, dilanjutkan berkunjung ke Museum Kartini di kompleks Pendapa Kabupaten Rembang yang juga dulunya rumah RA Kartini. (Ags)

SMPN 1 Kartasura Ujicoba PTM

SUKOHARJO (KR) - SMP Negeri 1 Kartasura melaksanakan ujicoba pembelajaran tatap muka (PTM) mulai Senin (19/4) hingga Jumat (30/4) mendatang. Pada hari pertama ujicoba PTM tersebut, ada sembilan siswa tidak masuk sekolah dan masih menerapkan pembelajaran online di rumah masing-masing. Kepala SMPN 1 Kartasura, Viveri Wuryandari mengatakan ujicoba PTM selama 19-30 April 2021 sesuai dengan izin dan kebijakan Pemkab Sukoharjo mengenai ujicoba PTM tingkat SMP. "Sesuai aturan, siswa yang mengikuti ujicoba PTM wajib berangkat dari rumah diantar orangtua menggunakan kendaraan pribadi. Siswa tidak diperbolehkan naik transportasi umum, sebagai bentuk pencegahan penyebaran virus korona," jelasnya. Menurut Viveri, di antara sembilan siswa yang tetap melakukan pembelajaran online, juga karena orangtuanya tidak bisa mengantarkan ke sekolah. Ke depan, SMPN 1 Kartasura akan menyiapkan kendaraan untuk menjemput siswa yang orangtuanya tidak bisa mengantar ke sekolah. "Khusus untuk ujicoba saat ini, kami siapkan enam ruang kelas, masing-masing kelas diisi 16 siswa dengan pengaturan jarak meja dan kursi," jelasnya. (Mam)

Cilacap Resmi Pemasok Beras Jakarta



CILACAP (KR) - Sejak akhir pekan lalu, Cilacap resmi menjadi salah satu pemasok beras untuk Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta, menyusul penandatanganan kerja sama antara Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Cilacap dengan Pemerintah Provinsi (Pemprop) DKI Jakarta tentang suplai beras Cilacap ke Jakarta, Sabtu lalu. Naskah kerja sama di-

tandatangani Bupati Cilacap Tatto Suwanto Pamuji dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.

Kerja sama tersebut merupakan tindak lanjut dari penandatanganan kerja sama sebelumnya sebelumnya, yang dilakukan PT Food Station Tjipinang Jaya (BUMD Jakarta) dengan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sumber Makmur Maos Kidul, Cilacap.

"Kerja sama antara Food Station dengan Gapoktan Sumber Makmur Cilacap berbentuk kolaborasi yang dinisiasi pada tahun 2018, dengan areal sawah 250 hektare. Selanjutnya, meningkat pada tahun 2019 menjadi 500 hektare, tahun 2020 seluas 850 hektar, dan target kerja sama tahun 2021 seluas 1.000 hektare," ungkap Dirut

PT Food Station Tjipinang Jaya, Pamrihadi Wiraryo.

Target kontrak lahan sawah seluas 1.000 hektare tersebut merupakan bagian dari total kontrak lahan PT Food Station pada 2021 dengan luas 6.210 hektare dengan berbagai wilayah, yakni Lampung, Sidoarjo, Sragen, Demak, Subang, Karawang, Indramayu serta Cilacap.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan, program tersebut memberikan manfaat bagi semua pihak. Melalui program itu akan memotong mata rantai tata niaga beras, sehingga para petani akan bisa mendapatkan harga jual yang lebih baik. Di sisi lain masyarakat di Jakarta akan bisa mendapatkan beras dengan harga yang lebih terjangkau.

Bupati Cilacap Tatto Suwanto Pamuji mengungkapkan, saat ini Kabupaten Cilacap menjadi daerah nomor delapan penyangga beras nasional. Tahun 2020, Cilacap memanfaatkan lahan 117.628 hektare dan mampu menghasilkan 793.907 ton padi, setara 455.464 ton beras.

Pada tahun 2021, surplus beras di Cilacap 265.000 ton dan tahun 2021 diproyeksikan mencapai surplus 370.000 ton. Disebutkan, total luasan panen di Cilacap tahun 2021 mencapai 117.000 hektare, dengan potensi produksi 985.000 ton gabah kering panen. (Mak)



Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan Bupati Cilacap Tatto Suwanto Pamuji menunjukkan naskah kerja sama suplai beras yang telah ditandatangani.

6 TITIK PERBATASAN BANYUMAS SUDAH DIJAGA

Solo Siapkan Isolasi Pemudik Nekat

SOLO (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Solo menyiapkan tempat isolasi di Solo Techno Park (STP) untuk pemudik yang nekat memasuki Kota Bengawan ini.

Kebijakan isolasi untuk pemudik selama lima hari diberlakukan lagi, menyusul kasus positif Covid-19 dalam satu pekan terakhir mengalami peningkatan.

Ketua Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Solo, Ahyani mengatakan penambahan angka positif Covid-19 dalam sepekan terakhir sebenarnya tidak terlalu besar. Tetapi trend kenaikan kasus mesti diantisipasi agar tidak bertambah lagi. "Sumber penularan pada umumnya dari keluarga yang berkontak dengan keluarga dekat dari luar kota atau juga komunitas lain," ungkap Ahyani di Balaikota, Senin (19/4).

Mengenai kemungkinan di-

lakukan pengetatan lagi, Ahyani menyebutkan, sementara ini masih mengacu pada Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro sebagaimana instruksi pemerintah pusat. Penyebaran pemudik selama dua pekan, 6-17 Mei, juga hanya diberlakukan di tingkat provinsi. "Kalau ada pemudik dari luar provinsi sudah berada di dalam wilayah Jawa Tengah, kita tidak bisa meminta putar balik, sehingga diantisipasi dengan ketentuan isolasi selama lima hari," tandasnya.

Terpisah, Kepala Dinas Kesehatan (DKK) Solo, Siti Wahyuningih menjelaskan, penambahan kasus covid-19 dalam satu

pekan terakhir dipicu banyak hal. Di antaranya ketaatan protokol kesehatan masyarakat dalam beberapa waktu terakhir ini cenderung menurun, bahkan sebagian mulai abai. Karena itu, masyarakat diminta tetap mentaati protokol kesehatan secara ketat. demi melindungi diri dan orang lain dari kemungkinan terpapar Covid-19.

Sementara itu, enam titik pintu perbatasan yang masuk wilayah Banyumas terhitung mulai Senin (19/4) sudah dijaga petugas gabungan TNI, Polri, Dishub, Satpol PP dan Dinas Kesehatan (Dinkes) untuk memantau pemudik yang masuk wilayah tersebut. Bupati Banyumas Achmad Husein mengatakan penanganan tersebut untuk mengantisipasi kedatangan warga yang mudik lebaran lebih awal.

Menurutnya, warga yang lolos

dari penjagaan di perbatasan dan telah sampai di rumah akan diminta untuk melakukan tes cepat antigen, sebagai upayaantisipasi penyebaran virus korona. Satgas Desa atau RT akan membawa warga yang mudik ke Puskesmas untuk tes cepat antigen, dengan biaya gratis," ungkap Achmad Husein.

Menurutnya, Pemkab Banyumas menyiapkan stok kit antigen sekitar 27.000. Jumlah ini mengacu pengalaman Lebaran tahun lalu terdapat sekitar 22.000 warga Banyumas yang nekat mudik dari perantauan.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Banyumas, Agus Nur Hadi menyebutkan enam titik penyejukan pemudik yang dijaga petugas gabungan meliputi perbatasan di Kecamatan Tambak, Somagede, Sokaraja, Kembaran, Ajibarang dan Lumbir. (Hut/Dri)

HUKUM

TERTIPU JUAL BELI TANAH DAN BANGUNAN

Korban Dirugikan Miliaran Rupiah

YOGYA (KR) - Sidang kasus dugaan penipuan jual beli tanah dan bangunan dengan surat palsu yang menyeret terdakwa Gin (31) masih berlanjut dengan pemanggilan saksi korban, Senin (19/4) di PN Yogyakarta. Mereka dirugikan miliaran rupiah

Jaksa Kliwon Sugiyanto SH mengajukan saksi Agus Proklamanto dan Babang Sunarta. "Saya ahli waris dan kuasa jual tanah dan bangunan di Demangan Yogya. Terdakwa sepakat membeli Rp 5,25 miliar dengan pembayaran 5 tahap dan sertifikat balik nama kemudian dititipkan pada Notaris Eduard Ardyanto SH sampai lunas, setelah dilakukan pembayaran tahap 1 Rp 1,25 miliar pada Agustus 2018," tutur Agus di depan majelis hakim yang diketuai Bandung Suhermoyo SH.

Namun kenyataannya hingga saat ini tidak ada proses pelunasan, bahkan oleh terdakwa tahun 2019 tanah dan bangunan tersebut dijadikan agunan kredit di Kospin

Garuda Lima sebesar Rp 4 miliar, tanpa saksi Agus menerima uang sedikitpun. Terdakwa juga tidak mengangsur hingga Kospin Garuda Lima dinyatakan pailit.

Sedangkan saksi Bambang Sunarta mengaku Juni 2018 mendapat info tanah dan bangunan rumah SHGB milik Magdalena Hartati di Jalan Dr Wahidin 46 Klitren Yogyakarta dijual cepat dengan harga Rp 1,2 miliar yang menurut perhitungan harganya sudah layak. "Pembayaran tunai Rp 600 juta dan transfer bank Rp 600 juta, dengan AJB di depan notaris Eduard, Bu Magdalena Hartati dan anaknya," tuturnya.

Namun Bambang mengaku kaget, ketika jual beli yang dilakukan kemudian dinyatakan gugur karena tanah dan bangunan tersebut ternyata telah dijual kembali pada terdakwa dengan harga Rp 3,25 miliar, tanpa dia pernah mendapat pengembalian uang Rp 1,2 miliar yang sudah ia bayarkan. (R-4)

KASUS PELEMPARAN BATU

Minta Maaf, Pelaku Tetap Diproses Hukum

YOGYA (KR) - Pelaku pelemparan batu terhadap korban Kevin (15), yakni KS (16) tetap diproses hukum. Meskipun sekarang ini pelaku tidak dilakukan penahanan karena ancaman hukumannya kurang dari 7 tahun.

Kapolsek Kotagede Kompol Dwi Tavianto SSos, Selasa (18/4), mengungkapkan kejadian pelemparan batu itu terjadi pada 14 April 2021 sekitar pukul 06.00. Sebelumnya pelaku

bersama rombongannya tawuran dengan kelompok lain di JEC. Kemudian pelaku dan rombongannya lari ke arah Gedongkuning.

"Sampai di Gedongkuning, pelaku dan rombongan kembali dilempari orang tak dikenal sehingga mereka kocar-kacir. Saat itu pelaku terkena lemparan batu. Kemudian batu diambil oleh pelaku tanpa sepengetahuan teman-temannya," ungkapnya. Setelah kumpul dengan

teman-temannya, pelaku kembali jalan ke arah Jalan Ngeksigondo. Sampai depan RS Permata Bunda, pelaku berpapasan dengan rombongan korban yang pulang dari Lapangan Karang Kotagede. Saat itu pelaku langsung mendekati korban dan melampar batu.

"Akibatnya korban terjatuh dengan luka hidung, mulut dan rahang bergeser," ujarnya. Setelah mendapat laporan, polisi melakukan penyelidikan dan berhasil mengidentifikasi pelaku. Pada 16 April 2021, 11 anak menyerahkan diri ke Polsek Kotagede. "Berdasarkan pemeriksaan, pelaku ini mengambil dan melempar batu tanpa sepengetahuan teman-temannya. Akhirnya hanya KS yang ditetapkan tersangka. Meskipun tak ditahan, tapi proses hukum tetap berjalan," tegasnya. (Sni)



KR-Saifulah Nur Ichwan

Kapolsek memberikan keterangan terkait pelemparan batu di Kotagede.

AGAR PACAR MAU DINIKAHI

Penjual Jaket Ngaku Anggota BIN

SLEMAN (KR) - Terlanjur cinta dan tak ingin kehilangan pacar, membuat YN (41) melakukan tindak pidana. Pria asal Gunungkidul itu nekat mengaku sebagai anggota Badan Intellegensi Negara (BIN) setelah tahu kekasihnya sedang dekat dengan lelaki lain.

Dalam aksinya, YN dibantu dua temannya yakni SW (35) waga Paliyan Gunungkidul dan SY (27) warga Condongcatur Sleman.

"Pelaku YN mengaku sebagai anggota BIN untuk menyakinkan perempuan pujaan hatinya, agar mau di ajak nikah. Agar kekasihnya itu tambah sayang sama dia, apalagi saat itu wanita tersebut dikabarkan sedang dekat dengan lelaki lain," kata Kapolsek Ngaglik Kompol Tri Adi Hari didampingi Kanit Reskrim AKP Budi Karyanto SH, Selasa (20/4).

Padahal, ungkap Budi Karyanto, pelaku YN kesehariannya bekerja sebagai penjual jaket dan dompet kulit ini, berkenalan dengan wanita, R (32) warga Sleman, tahun 2020. Semakin lama menjalin hubungan, YN ternyata

makin cinta dengan wanita tersebut. Namun seiring berjalannya waktu, ternyata R dekat dengan lelaki lain, sehingga membuat YN cemburu.

YN kemudian cerita pada SW dan SY dan mengutarakan niatnya untuk mengaku sebagai anggota BIN agar R bisa kembali padanya. Kemudian oleh keduanya, YN disarankan untuk membuat kartu BIN. "Dalam aksinya, SY yang mendesain kartu seolah sebagai anggota BIN, sedangkan SW yang ngeprint kartu tersebut. Setelah jadi, oleh tersangka YN kemudian ditunjukkan kepada pacarnya R," tandasnya.

Saking sayangnya, YN meminta agar R pindah kerja, bahkan YN juga merenovasi rumah R. Kecurigaan muncul, saat anggota Polsek Ngaglik menda-

pat informasi ada orang yang mengaku sebagai anggota BIN akan nikah siri dengan R. Orang tersebut, bahkan dikawal oleh dua ajudan, belakangan diketahui adalah SW dan SF.

Petugas kemudian menyambangi rumah korban dan ternyata YN ada di tempat itu bersama SF dan

SW. Hasil penyelidikan, ternyata YN bukan anggota BIN, sehingga langsung digelandang ke Mapolsek Ngaglik.

Saat itu, petugas juga menyita airsoft gun yang ternyata diakui milik SW yang didapatkan dari Jakarta saat masih jadi satpam. Kepada petugas, SW mengaku airsoft gun itu dibawa untuk berjaga-jaga sekaligus meyakinkan R jika YN adalah anggota BIN. (Ayu)



KR-Wahyu Priyanti

Petugas menunjukkan barang bukti di depan keti-ga pelaku.

KASUS BEGAL PUTRI BUPATI BREBES

Salah satu Pelaku Pecatan Polda Jabar

BREBES (KR) - Sesuai hasil pemeriksaan pihak kepolisian Polres Brebes, ZR (34), salah satu pelaku upaya pembegalan terhadap putri Bupati Brebes, El Santi Nabila (20) adalah pecatan polisi. Pelaku ini dilumpuhkan dengan timah panas di kaki kanannya, karena melakukan perlawanan dengan senjata tajam saat akan diamankan petugas. Sementara korban sendiri Selasa (20/4) kemarin sudah bisa ditemui wartawan.

Menurut Kapolres Brebes, AKBP Gatot Yulianto, setelah berkoordinasi dengan Polres Bandung, Jawa Barat, diperoleh keterangan, jika pelaku ini adalah pecatan polisi karena pernah melakukan pelanggaran berat dan dipecat dengan tidak hor-

mat pada tahun 2009 lalu, dia sebelumnya anggota Polda Jawa Barat. "Tersangka ZR beralamat di Jalan Pasundan No 67 Regol Kota Bandung, adalah pengemudi mobil Honda HRV putih BL 4 GU. Dia pecatan polisi," tegas Gatot. Sedangkan tersangka lainnya orang sipil. Kini kedua pelaku masih dalam pemeriksaan petugas Satreskrim Polres Brebes.

Sementara dengan didampingi sang ayah AKBP Warsidin, El Santi Nabila kepada wartawan, mengungkapkan saat ini kondisinya jauh lebih tenang daripada usai kejadian. "Kalau saat ini kondisinya jauh lebih tenang, karena polisi cepat menyelesaikan permasalahan ini. Ini pengalaman pahit, semoga tidak terulang lagi," ujar korban.

El Santi mengucapkan terima kasih kepada aparat kepolisian yang telah mengamankan tersangka dengan cepat. Dia mengajak masyarakat untuk tetap berhati-hati saat melakukan perjalanan. "Kepada pihak kepolisian saya ucapkan terimakasih karena sudah membantu saya dan cepat mengamankan pelaku kejahatan," tuturnya.

Demikian juga sang ayah, AKBP Warsidin, sempat waswas setelah kejadian menimpa putrinya itu. "Meskipun saya sendiri anggota polisi, tapi begitu mendengar anak saya dibegal, saya waswas dan segera ingin tahu kondisi anak saya. Alhamdulillah anak saya selamat dan pelaku bisa ditangkap," tegas Warsidin. (Ryd)